

## **BAB IV**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. penelitian deskriptif adalah suatu teknik dalam penelitian untuk meneliti kondisi sekelompok manusia, objek penelitian, kondisi terkini dan juga peristiwa saat ini (Yusuf, 2017). Dalam penelitian ini merupakan deskripsi terhadap suatu keadaan yaitu tentang Risiko Hipertensi pada Masyarakat Pengonsumsi Arak di Banjar Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2023.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan di Banjar kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 17 April sampai dengan 21 April 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Adiputra dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengonsumsi arak di Banjar Kubu sebanyak 126 orang.

## 2. Sampel

Sampel untuk penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin, rumus ini biasanya digunakan dalam penelitian survei dimana ukuran sampelnya besar, sehingga diperlukan rumus untuk mendapatkan sampel yang kecil, tetapi dapat mewakili seluruh populasi. (Masturoh, 2018).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = tingkat signifikan yang diinginkan (0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{126}{1+126.0,1^2}$$

$$n = \frac{126}{1+126.0,01}$$

$$n = \frac{126}{1+1,26}$$

**n = 59 sampel**

Total sampel pada penelitian ini yaitu 59 sampel yang dipertimbangan agar sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriterianya, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum populasi sasaran yang dapat dijangkau dan dipelajari (Siyoto & Sodik, 2015). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Responden berusia produktif (15-64 tahun).
- 2) Responden yang bersedia mengikuti penelitian.
- 3) Responden yang mengonsumsi arak.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah dikeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan, mis. adanya penyakit atau penyakit yang menghalangi pengukuran atau interpretasi hasil, adanya kondisi yang menghalangi kegiatan tersebut, seperti subjek yang tidak memiliki tempat tinggal tetap, mempersulit tindak lanjut, Hambatan etika dan subjek menolak untuk berpartisipasi (Siyoto & Sodik, 2015). Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Responden yang tidak kooperatif.
- 2) Responden yang kedaruratan sakit dan dirawat di Rumah Sakit.

### **3. Tehnik sampling**

Tehnik sampling adalah suatu tehnik untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian, agar mempermudah pada saat melakukan penelitian. Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu tehnik *purposive* sampling. Tehnik *purposive* sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan tujuan/masalah dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang menjadi sampel penelitian (Masturoh, 2018).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran kuesioner dan pendokumentasian. Data yang didapatkan yaitu data pengonsumsi arak di Banjar Kubu melalui kuisisioner dan tekanan darah masyarakat pengonsumsi arak dengan dokumentasi pengukuran tekanan darah. (Adiputra et al., 2021).

### **2. Metode pengumpulan data.**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara memperoleh data yang kemudian dianalisis dalam penelitian (Irmawati & Nauri, 2018). Teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengukur dan mencatat hasil pengukuran tekanan darah. Langkah - langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat studi pendahuluan kepada Kepala Desa Kubu
- c. Mengajukan surat studi pendahuluan kepada Kelian Banjar Kubu, melakukan pendataan melalui kuisisioner yang disebarkan melalui whatsapp grup untuk mendapatkan populasi penelitian.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- e. Mengajukan surat permohonan Etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- f. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali dan Kabupaten Karangasem.
- g. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kelian Banjar Kubu.
- h. Melakukan pendekatan kepada responden yang masuk kedalam kriteria inklusi dan nantinya dijadikan sampel penelitian. Kemudian setelah responden bersedia menjadi sampel penelitian, responden diberikan informed consent yang berisi setuju atau tidaknya menjadi sampel penelitian.
- i. Melakukan pengumpulan data yaitu mengukur tekanan darah responden.
- j. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dari tahapan konsep, konstruk dan variabel yang dibentuk menurut kajian teoritis yang mendalam. (Adiputra et al., 2021). Alat dan Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu alat pengukur tekanan darah (Tensimeter Aneroid) dan master tabel.

## **E. Metode Analisa**

### **1. Tehnik Pengolahan Data**

Pengolahan data diorganisasikan setelah data sudah terkumpul yang diolah sedemikian rupa agar mudah disajikan dan dianalisis. Pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan komputer maupun secara manual. (Adiputra, 2021).

Beberapa tahap pengolahan data antara lain adalah:

- a. *Editing* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa semua daftar pertanyaan dari responden dan data hasil pengukuran tekanan darah responden.
- b. *Coding* adalah kegiatan Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data seperti skor tekanan darah : tekanan darah normal (1), elevasi (2), hipertensi 1 (3), hipertensi 2 (4).
- c. *Tabulating* adalah kegiatan untuk menghitung data dari hasil Coding, sehingga selanjutnya ditampilkan dalam wujud tabel.

## **2. Analisis Data**

Teknik analisa data yang dipakai adalah analisa data statistik deskriptif untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel (Sujarweni, 2017). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data seperti *Editing*, *Coding* dan *Tabulating*. Gambaran tentang risiko hipertensi masyarakat pengonsumsi arak tekanan darah dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data tekanan darah pada masyarakat pengonsumsi arak. Data yang disajikan adalah umur, agama, pekerjaan, lama mengonsumsi arak, tekanan darah sistolik dan diastolik, dan hasil pengukuran tekanan darah. Semua data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan nilai tekanan darah sistolik dan diastolik pada responden tersebut dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan klasifikasi. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi. Setelah mendapat

hasil tekanan darah, hasil pengukuran tersebut menentukan berisiko atau tidaknya pengonsumsi arak mengalami penyakit hipertensi.

## **F. Etika Studi Kasus**

Aspek etika harus diperhatikan dalam penelitian kesehatan, karena subjeknya adalah orang-orang yang memiliki hak asasi manusia. Selama penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan itu harus dihormati. Menurut Sinaga, (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

### **1. *Informed consent***

*Informed consent* berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden survei. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian agar responden memahami dan mempertimbangkan haknya untuk menjadi responden dalam penelitian.

### **2. *Anonimty***

*Anonimity* dalam penelitian sering kali digunakan untuk melindungi privasi dan kerahasiaan peserta penelitian. *Anonimity* yang berarti peneliti tidak memasukkan nama responden dan hanya inisial atau kode berupa angka atau huruf.

### **3. *Convidentiality***

*Confidentiality* artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.

### **4. *Respect For Person***

Menyangkut penghormatan otonomi manusia untuk dengan bebas menentukan sendiri apa yang dia lakukan untuk ikut atau tidak ikut

dalam penelitian dan atau mau berhenti dalam tahap manapun atau meneruskan keikutsertaannya dalam suatu penelitian.

#### **5. *Justice***

Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terpai yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Nilai ini direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktek dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan.

#### **6. *Beneficence***

Beneficence berarti, hanya melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan, memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain. Terkadang, dalam situasi pelayanan kesehatan, terjadi konflik antara prinsip ini dengan otonomi.